

# Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru melalui Penerapan Metode At-Taisir

Wendi Saputra<sup>1</sup>, Marwan<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 16-09-2023

Disetujui: 28-12-2023

Diterbitkan: 31-12-2023

### Kata kunci:

Metode At-Taisir

Kualitas Hafalan Al-Quran

Pendidikan Agama Islam (PAI)

## ABSTRAK

**Abstract:** This research aimed at finding out the difference of Quranic memorization quality between students taught by using At-Taisir and Wahdah methods at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City. It was a quasi-experimental research with nonequivalent control group design. 20 students were the population of this research. The samples were also 20 students—10 students were in experimental group and 10 others were in control group. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. The technique of analyzing data was t test (independent sample t test). The research findings showed that there was a significant difference of Quranic memorization quality between students taught by using At-Taisir and Wahdah methods at State Islamic Junior High School 1 Pekanbaru City, and it was proven with the score of  $t_{\text{observed}} 2.98$  higher than  $t_{\text{table}} 2.23$  at 5% significant level and the score of sig. (2-tailed) 0.008 lower than 0.05. The experimental group mean score was 86.4, and the control group was 71.4.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kualitas hafalan Al-Quran siswa antara penerapan metode At-Taisir dengan metode Wahdah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah *quasi experimental design* dengan bentuk *nonequivalent control group design*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa. Sampel penelitian berjumlah 20 siswa, dengan rincian 10 siswa dari kelompok eksperimen dan 10 siswa dari kelompok kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan tes “t” (*independent-samples t test*). Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat perbedaan yang signifikan kualitas hafalan Al-Quran siswa antara penerapan metode At-Taisir dengan metode Wahdah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru, dibuktikan dengan nilai  $t_{\text{hitung}} 2.98 > t_{\text{tabel}} 2.23$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai sig. (2-tailed)  $0.008 < 0.05$ , dimana nilai rata-rata (*mean*) kelompok eksperimen sebesar 86,4 dan 71,4 pada kelompok kontrol.

### Alamat Korespondensi:

Marwan

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia

E-mail: [marwan@uin-suska.ac.id](mailto:marwan@uin-suska.ac.id)

## PENDAHULUAN

Metode merupakan cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Ramayulis, 2013; Ahyat, 2017; Destiningrum & Adrian, 2017). Dalam menghafal Al-Quran, seseorang memiliki metode atau cara yang berbeda-beda. Namun, setiap metode yang dipakai tidak akan terlepas dari pembacaan yang berulang-ulang sampai dapat mengucapkannya tanpa melihat mushaf sedikitpun. Untuk dapat menghafal Al-Quran dengan baik, tentunya memerlukan metode yang baik pula.

Metode At-Taisir merupakan suatu cara menghafal Al-Quran yang memudahkan seseorang dalam proses menghafal untuk mendapatkan hafalan dengan kualitas sempurna (*mutqin*) (Hidayat,

2920; Hidayah et al., 2022; Suryandari et al., 2023). Metode At-Taisir digagas oleh Hidayat seorang hafiz Qur'an dan dai kondang di Indonesia. Metode At-Taisir ini menerapkan proses menghafal Al-Quran yang disertai dengan mendalami denah mushaf. Untuk itu, mushaf yang digunakan didesain khusus dalam rangka memudahkan penghafal Al-Quran baik dalam proses menghafal maupun murajaah. Dengan menggunakan mushaf khusus tersebut, penghafal Al-Quran diharapkan mampu menguasai posisi, halaman, dan nomor ayat, serta mampu menampilkan hafalan secara terurut dan acak.

Kualitas merupakan nilai yang menentukan baik atau buruknya sesuatu pada seseorang yang bisa dilihat dari kemampuan dan yang lainnya pada orang tersebut (Fitriani, 2017; Hani, 2018; Suardipa & Primayana, 2023). Kualitas hafalan Al-Quran dapat diartikan sebagai mutu atau tingkat baik buruknya suatu hafalan Al-Quran. Kualitas hafalan Al-Quran dinilai sempurna apa bila sampai pada derajat *mutqin*, yaitu penguasaan seluruh ayat dari aspek tata cara baca (tajwid), kefasihan, kemudahan menampilkan hafalan baik secara terurut maupun acak, dan kekuatan hafalan (Hidayat, 2020; Insyirah et al., 2023; Rahim & Rahmah, 2023).

Menurut Sa'dulloh (2008), faktor-faktor yang memengaruhi kualitas hafalan Al-Quran secara keseluruhan digolongkan dalam dua kelompok, yaitu faktor perbedaan individu dan faktor upaya-upaya yang dilakukan. Perbedaan individu misalnya faktor inteligensi, faktor kepribadian tertentu, dan faktor usia (setelah usia tiga puluh tahun kemampuan mengingat terus menurun). Sedangkan upaya-upaya yang dilakukan misalnya penggunaan metode-metode menghafal yang baik, efektivitas waktu, dan tingkat kemampuan memahami makna.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program menghafal Al-Quran (tahfiz) bagi siswanya. Dari hasil wawancara penulis dengan Ustadz Mustofa sebagai guru tahfiz di madrasah tersebut, diketahui bahwa program menghafal Al-Quran ini diperuntukkan bagi siswa yang terseleksi dan berminat untuk menambah dan memperbaiki hafalannya secara terjadwal. Program menghafal Al-Quran dilaksanakan pada pukul 06.45-08.00 WIB untuk hari Senin sampai Jumat, sedangkan pada hari Sabtu dilaksanakan pada pukul 07.30-12.00. Saat ini, metode menghafal Al-Quran yang digunakan adalah metode Wahdah yang dilaksanakan oleh 1 orang guru yaitu Ustadz Mustofa itu sendiri dan 20 orang siswa. Selain itu, mushaf yang digunakan dalam proses menghafal Al-Quran belum ditetapkan, dimana siswa dibebaskan untuk menghafal Al-Quran dengan mushaf masing-masing, namun ada target jumlah hafalan yang harus disetorkan yaitu minimal setengah halaman dalam sehari (Wawancara, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan Ustadz Mustofa sebagai guru tahfiz di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru, diketahui bahwa kualitas hafalan Al-Quran siswa masih dalam kategori rendah dengan gejala-gejala sebagai berikut: 1) Masih ada siswa yang kurang tepat tajwidnya ketika menyetorkan hafalan; 2) Masih ada siswa yang kurang fasih bacaannya ketika menyetorkan hafalan; 3) Masih ada siswa yang tidak kuat hafalannya; dan 4) Masih ada siswa yang belum mampu menampilkan hafalan secara acak. Dari uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Penerapan Metode At-Taisir terhadap Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru".

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain quasi experimental nonequivalent control group design. Metode eksperimen dipilih untuk menguji pengaruh penerapan metode At-Taisir terhadap kualitas hafalan Al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru. Desain penelitian ini membagi siswa menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menerapkan metode At-Taisir dan kelompok kontrol yang menerapkan metode Wahdah. Setiap kelompok diberikan pretest sebelum perlakuan, kemudian mengikuti perlakuan selama enam kali pertemuan dengan menghafal surah yang sama. Posttest kemudian dilakukan untuk mengevaluasi hasil hafalan Al-Quran siswa. Desain ini memberikan kerangka yang terkendali untuk menilai pengaruh metode At-Taisir terhadap kualitas hafalan Al-Quran.

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru selama bulan November 2022 hingga Januari 2023. Lokasi penelitian ini dipilih karena menjadi tempat program tahfiz Al-Quran, dan subjek penelitian adalah siswa yang mengikuti program tersebut. Populasi terdiri dari 20 siswa, dengan 10 siswa dari halaqoh I dan 10 siswa dari halaqoh II. Sampel penelitian menggunakan teknik sampel total, di mana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung terhadap penerapan metode At-Taisir, tes hafalan Al-Quran (pretest dan posttest) dengan menggunakan surah Al-Mulk dan surah As-Sajdah, serta dokumentasi terkait dengan tempat penelitian. Data akan dianalisis menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji t untuk mengevaluasi signifikansi perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dalam kualitas hafalan Al-Quran siswa. Hasil analisis ini akan memberikan gambaran mengenai efektivitas metode At-Taisir dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Penerapan Metode At-Taisir**

Hasil Observasi Penerapan Metode At-Taisir pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penerapan metode ini berlangsung dengan baik dan efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran siswa. Dalam pertemuan pertama hingga keenam, terlihat progres positif dalam pencapaian pembelajaran tahfiz. Persentase hasil observasi pada setiap pertemuan menunjukkan bahwa penerapan metode At-Taisir berada pada rentang baik hingga sangat baik, dengan persentase antara 75,56% hingga 93,33%.

Pada pertemuan pertama, kegiatan pembukaan dan penutupan dilaksanakan dengan baik, guru menyampaikan materi sesuai RPP, dan siswa berhasil mengikuti penjelasan guru serta menghafal secara mandiri. Proses ini memberikan dasar yang baik untuk pembelajaran selanjutnya. Pertemuan kedua hingga keenam menunjukkan peningkatan yang konsisten dalam aktivitas pembelajaran, baik dalam tahap pembukaan, inti, maupun penutupan. Pada pertemuan-pertemuan tersebut, siswa aktif dalam murajaah dan menghafal, guru memberikan penjelasan tajwid dengan baik, dan interaksi antara guru dan siswa terjaga. Hasil murajaah siswa juga dievaluasi dengan baik oleh guru, yang membantu memperbaiki dan menguatkan hafalan siswa. Pada pertemuan keenam, adanya refleksi bersama guru dan siswa menunjukkan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran melalui evaluasi dan pemahaman bersama.

Secara keseluruhan, penerapan metode At-Taisir pada kelompok eksperimen di MTsN 1 Pekanbaru dapat dianggap berhasil dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran siswa. Meskipun penelitian ini terbatas pada kelompok eksperimen dan kontrol di satu madrasah, hasilnya memberikan pandangan positif terhadap efektivitas metode At-Taisir dalam konteks pembelajaran tahfiz Al-Quran. Diperlukan penelitian lebih lanjut dan pengulangan studi serupa untuk memperkuat temuan ini.

### **Kualitas Hafalan Al-Quran Siswa**

Hasil pretest menunjukkan perbedaan kualitas awal hafalan Al-Quran siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan treatment. Rata-rata nilai pretest kelompok eksperimen adalah 55,1, sedangkan kelompok kontrol adalah 55,5. Mayoritas siswa pada kedua kelompok berada pada kategori kurang (D) sebelum treatment. Setelah diberikan treatment dengan metode At-Taisir, hasil posttest menunjukkan peningkatan kualitas hafalan Al-Quran siswa pada kedua kelompok. Rata-rata nilai posttest kelompok eksperimen adalah 86,4, sementara kelompok kontrol adalah 71,4. Distribusi nilai siswa kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan signifikan, dengan sebagian besar siswa mencapai kategori sangat baik (A) dan baik (B). Sebaliknya, kelompok kontrol mengalami peningkatan terutama pada kategori baik (B) dengan beberapa siswa masih berada di kategori kurang (D). Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa metode At-Taisir efektif dalam

meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran siswa, menegaskan pentingnya penerapan metode yang sesuai dalam pembelajaran tahfiz Al-Quran untuk mencapai hasil yang optimal.

### Analisis Data

Analisis data pretest dilakukan melalui beberapa tahap. Pertama, uji normalitas data dilakukan menggunakan uji Liliefors test. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua kelompok, baik eksperimen maupun kontrol, memiliki data pretest yang berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi (*sig.*) di atas 0.05 untuk kedua metode pengujian normalitas (Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk). Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas untuk memastikan bahwa varians dari kedua kelompok tersebut homogen. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians dari data pretest kualitas hafalan Al-Quran siswa (eksperimen dan kontrol) tidak berbeda secara signifikan, dengan nilai signifikansi di atas 0.05. Selanjutnya, dilakukan tes-t untuk menguji perbedaan kualitas hafalan Al-Quran siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil tes-t menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas hafalan Al-Quran siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum diberikan treatment. Hal ini didukung oleh nilai *t*-hitung yang lebih kecil dari *t*-tabel, dan nilai signifikansi (*sig.*) yang lebih besar dari 0.05.

Analisis data posttest mengikuti langkah serupa. Uji normalitas data posttest menunjukkan bahwa kedua kelompok memiliki data posttest yang berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi di atas 0.05 untuk kedua metode pengujian normalitas. Uji homogenitas varians menunjukkan bahwa varians dari data posttest kualitas hafalan Al-Quran siswa (eksperimen dan kontrol) homogen, dengan nilai signifikansi di atas 0.05. Selanjutnya, dilakukan tes-t untuk menguji perbedaan kualitas hafalan Al-Quran siswa antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberikan treatment. Hasil tes-t menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kualitas hafalan Al-Quran siswa kelompok eksperimen yang menerapkan metode At-Taisir dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode Wahdah. Hal ini didukung oleh nilai *t*-hitung yang lebih besar dari *t*-tabel, dan nilai signifikansi (*sig.*) yang lebih kecil dari 0.05.

Kesimpulannya, metode At-Taisir efektif meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran siswa dibandingkan dengan metode Wahdah. Referensi yang digunakan dalam analisis data ini mencakup metode statistik menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics 23 dan pedoman pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi ( $\alpha = 0.05$ ). Berdasarkan hasil analisis statistik terhadap kualitas hafalan Al-Quran siswa setelah *treatment* di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru, diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan yaitu terdapat perbedaan yang signifikan kualitas hafalan Al-Quran siswa antara penerapan metode At-Taisir dengan metode Wahdah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Pekanbaru. Dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} 2.98 > t_{tabel} 2.23$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai *sig.* (2-tailed)  $0.008 < 0.05$ , dengan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* pada kelompok eksperimen yang menerapkan metode At-Taisir sebesar 86,4 dan 71,4 pada kelompok kontrol yang menggunakan metode Wahdah.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi kualitas hafalan Al-Quran adalah faktor metode yang digunakan (Nurfitrani et al., 2022). Metode At-Taisir merupakan salah satu metode menghafal Al-Quran yang digunakan oleh guru dalam memudahkan siswa untuk mendapatkan hafalan dengan kualitas sempurna (*mutqin*). Kualitas hafalan Al-Quran merupakan mutu atau tingkat baik buruknya hafalan Al-Quran setelah melalui proses menghafal. Hafalan dinilai sempurna (*mutqin*) apabila sudah menguasai seluruh ayat dari aspek tajwid, kefasihan, kemampuan menampilkan hafalan secara terurut ataupun acak, dan kekuatan hafalan (Muhyidin et al., 2020).

Hasil penelitian ini membantah temuan dari penelitian yang dilakukan oleh Prigus Kurniawan yang mengemukakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode At-Taisir terhadap kualitas hafalan Al-Quran siswa, dengan kenaikan persentase hanya sebesar 10,89%, sedangkan 89,11% dipengaruhi oleh faktor lainnya. Perbedaan hasil penelitian ini disebabkan oleh perbedaan desain penelitian yang digunakan, dimana Saudara Prigus Kurniawan hanya menggunakan satu kelompok sampel sedangkan penelitian ini menggunakan dua kelompok sampel, yaitu kelompok eksperimen dan

kelompok kontrol. Selain itu, perbedaan hasil penelitian ini juga disebabkan oleh perbedaan indikator yang digunakan dalam mengukur variabel Y (kualitas hafalan Al-Quran siswa), sehingga nilai yang diperoleh masing-masing sampel penelitian berada pada taraf yang berbeda.

Di samping itu, hasil penelitian ini mendukung temuan dari penelitian Rahma Nipdayani yang mengemukakan adanya kontribusi positif yang signifikan dari kegiatan sima'an Al-Quran terhadap kualitas hafalan Al-Quran siswa dengan besar kontribusi 16 %, karena dalam metode At-Taisir juga mencakup kegiatan sima'an dalam pelaksanaannya.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode At-Taisir tergolong baik untuk digunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran siswa. Aktivitas mendengarkan bacaan guru dan penjelasan tajwid dari ayat yang akan dihafal memberikan dampak positif pada kualitas hafalan Al-Quran siswa aspek tajwid. Selain itu, penggunaan mushaf At-Taisir yang di dalamnya terdapat kolom murajaah dan tulisan ayat berwarna merah di setiap awal ayat juga memberikan dampak positif pada kualitas hafalan Al-Quran siswa aspek kefasihan, kemampuan menampilkan hafalan secara terurut ataupun acak, dan kekuatan hafalan. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* kualitas hafalan Al-Quran siswa kelompok eksperimen pada setiap aspek penilaiannya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data menggunakan tes “t” tentang kualitas hafalan Al-Quran siswa, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kualitas hafalan Al-Quran siswa antara penerapan metode At-Taisir dengan metode Wahdah. Hal ini terbukti dengan nilai  $t_{hitung} 2.98 > t_{tabel} 2.23$  pada taraf signifikansi 5% dan nilai sig. (2-tailed)  $0.008 < 0.05$ , dengan nilai rata-rata (*mean*) *posttest* pada kelompok eksperimen yang menerapkan metode At-Taisir sebesar 86,4 dan 71,4 pada kelompok kontrol yang menggunakan metode Wahdah. Dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## REFERENSI

- Ahyat, N. (2017). Metode pembelajaran pendidikan agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1), 24-31.
- Destiningrum, M., & Adrian, Q. J. (2017). Sistem informasi penjadwalan dokter berbasis web dengan menggunakan framework codeigniter (studi kasus: rumah sakit yukum medical centre). *Jurnal Teknoinfo*, 11(2), 30-37.
- Fitriani, A. (2017). Peran religiusitas dalam meningkatkan psychological well being. *Al-Adyan: Jurnal Studi Lintas Agama*, 11(1), 57-80.
- Hani, R. A. (2019). Metode Perlafass Tipkas Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Di Pondok Pesantren Modern Al Azhar Menganti-Gresik. *EDU-RELIGIA: Jurnal Keagamaan dan Pembelajarannya*, 2(2), 29-37.
- Hidayah, N., Tobroni, T., & Rusady, A. T. (2022). Correlation Between Memory An Qur'an With Student Learning Achievement At Ash-Shohwah Integrated Islamic Junior High School, Berau-East Kalimantan. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(4), 289-304.
- Hidayat, A. (2020). *Metode At-Taisir 30 Hari Hafal Al-Quran*, Jawa Barat: Institut Quantum Akhyar.
- Insyirah, Y., Maksum, M. N. R., Jinan, M., & Husein, S. (2023, September). The Contribution of the Digital Era in the Social Life of Adolescent Millennials with Integrity: From the Perspective of the Quran Surah Al-Mujadilah Verse 11. In *Proceedings of the International Conference on Islamic and Muhammadiyah Studies (ICIMS 2023)* (Vol. 773, p. 67). Springer Nature.

- Muhyidin, S., Abubakar, A., Umar, M. S., & Munir, M. (2020). THE APPLICATION OF SAFINDA METHOD IN TRANSLATION LEARNING AL-QUR'AN IN STUDENTS IN FATTAHUL MULUK PAPUA. *Jurnal Diskursus Islam*, 8(3), 286-315.
- Nurfitriani, R., Hidayat, M. A., & Musradinur, M. (2022). Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2).
- Rahim, A., & Rahmah, R. (2023). The Values of Islamic Education in Surah Ar-Rum Verse 21 and Its Implications Community Life The Bataraguru Village of Baubau City. *Jurnal Wawasan Sarjana*, 2(3), 111-119.
- Ramayulis, H. (2013). *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia. Kalam Mulia.
- Sa'dulloh. (2008). *9 Cara Praktis Menghafal Al-Quran*. Jakarta: Gema Insani.
- Suardipa, I. P., & Primayana, K. H. (2023). Peran desain evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Widyacarya: Jurnal Pendidikan, Agama dan Budaya*, 4(2), 88-100.
- Suryandari, P., Basya, K. F., Anggraeni, D. Y. A. H., Rismawandi, R., Kurniasih, S., Pujiyono, B., ... & Nifty, F. A. T. H. (2023, November). Partner Collaboration Program To Assist The 74 Hafizun Alim Foundation In Creating Mockups Of The Al-Quran Pillars. In *Iccd* (Vol. 5, No. 1, Pp. 350-357).